

## **Pelatihan Budi Daya Ikan Bandeng (Chanos Chanos) Bagi Pemuda Pesisir Pantai Holtekam di Kota Jayapura**

### ***Milkfish Cultivation Training for Holtekam Coastal Youth in Jayapura City***

<sup>1</sup>Ade Kurniawan, <sup>2</sup>Mohammad Aldrin Akbar, <sup>2</sup>Muhdi B. Hi. Ibrahim, <sup>3</sup>Andri Irawan, <sup>4</sup>Sitti Nur Alam, <sup>4</sup>Septyana Prasetianingrum, <sup>4</sup>Yaya Sonjaya

<sup>1</sup>Prodi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Yapis Papua, Jayapura

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yapis Papua, Jayapura

<sup>3</sup>Prodi Sistem Informasi, FTSI, Universitas Yapis Papua, Jayapura

<sup>4</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yapis Papua, Jayapura

Korespondensi: M.A. Akbar, [aldrinakbar160@gmail.com](mailto:aldrinakbar160@gmail.com)

Naskah Diterima: 14 Juni 2021. Disetujui: 3 Oktober 2021. Disetujui Publikasi: 30 April 2022

**Abstract.** Muara Tami Jayapura City is a District that has great fishery potential. This is also supported by the area of land that can be managed. Empowerment of coastal communities is an absolute thing that must be pursued to increase the community's economic income. Training is one of the efforts that can be done to achieve these efforts. Besides increasing people's income, training can also increase knowledge and encourage people to be more empowered and economically independent. For this reason, training on milkfish cultivation is carried out for coastal youth to be more economically empowered. This training was held in Holtekam, Muara Tami District, Jayapura City, using lectures and practical methods. This method is expected to increase the knowledge and skills of coastal youth in the field of milkfish cultivation. From the results of the implementation of the activities, it is known that the understanding of the community increased by 65% compared to before participating in the training activities. This was obtained from the results of the pre-test assessment before participating in the training and the post-test after participating in the training. After attending the training, participants have a better understanding of milkfish cultivation. They can prepare the land from the hatchery, rearing, preparing good feed to harvest, and marketing it.

**Keywords:** *Milkfish cultivation, Holtekam Coastal Youth.*

**Abstrak.** Muara Tami Kota Jayapura merupakan District yang memiliki potensi perikanan yang besar. Hal tersebut ditunjang pula dengan luasnya lahan yang dapat dikelola. Pemberdayaan masyarakat pesisir merupakan hal mutlak yang harus diupayakan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Pelatihan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pencapaian upaya tersebut. Selain bertujuan meningkatkan penghasilan masyarakat, pelatihan juga mampu meningkatkan pengetahuan, dan mendorong masyarakat agar lebih berdaya dan merdeka secara ekonomi. Untuk itu maka dilaksanakan pelatihan budidaya ikan bandeng untuk pemuda pesisir pantai sehingga dapat lebih berdaya secara ekonomi. Pelatihan ini dilaksanakan di Holtekam Distrik Muara Tami Kota Jayapura, dengan dengan menggunakan metode ceramah dan praktek. Dengan metode ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda pesisir dalam bidang budidaya ikan bandeng. Dari hasil pelaksanaan kegiatan diketahui pengetahuan masyarakat meningkat sebesar 65% dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan pelatihan, hal ini diperoleh dari hasil penilaian pre-test sebelum mengikuti pelatihan dan post-test setelah mengikuti pelatihan.

Setelah mengikuti pelatihan, peserta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai budidaya ikan bandeng, mampu menyiapkan lahan mulai dari lahan pembenihan, pembesaran, penyiapan pakan yang baik sampai dengan panen dan pemasarannya.

**Kata Kunci:** Budidaya ikan bandeng, pemuda pesisir Pantai Holtekam.

## Pendahuluan

Distrik Muara Tami merupakan salah satu distrik yang ada di Kota Jayapura dan memiliki wilayah seluas 626,7 km<sup>2</sup>, dengan pesisir pantai yang sangat panjang dan hutan mangrove yang cukup luas membentang hingga ke perbatasan negara tetangga Papua Nieu Guinea. Lahan yang sangat luas terutama di kawasan pesisir pantai Holtekam tentunya dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat terutama masyarakat yang berada dipesisir pantai dengan memanfaatkan luasnya lahan yang ada sebagai lahan produktif yang dapat memberikan manfaat ekonomi pada warga masyarakat. Masyarakat pesisir holtekam secara turun temurun merupakan masyarakat nelayan yang juga memiliki ladang yang ditanami berbagai macam tanaman untuk menopang perekonomiannya. Pesatnya pembangunan di Kota Jayapura saat ini, menjadi sebuah peluang besar jika dapat mengelola luasnya lahan yang dimiliki menjadi lahan tambak yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat terutama pemuda di kawasan pesisir holtekam untuk lebih mandiri.

Pelatihan budidaya ikan bandeng bagi pemuda pesisir pantai holtekam dilaksanakan selain bermanfaat juga terdapat proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, praktis, fungsional dan aplikatif dengan waktu yang relatif singkat. Ikan bandeng (*Chanos Chanos*) merupakan salah satu ikan pangan yang cukup populer (Purnomowati, Hidayati, & Saparinto, 2007) juga memiliki pangsa pasar yang tinggi untuk konsumsi di Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Keerom yang selama ini tidak dapat dipenuhi oleh produksi lokal dan masih mendatangkan dari luar Kota Jayapura. Dengan demikian hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat pesisir terutama bagi pemuda pesisir pantai holtekam.

Pemberdayaan bagi pemuda pesisir bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membekali pengetahuan sehingga mampu secara maksimal memanfaatkan potensi sumber daya alam yang mereka miliki. Budi daya ikan bandeng di Kota Jayapura memiliki potensi ekonomi juga memiliki prospek bisnis yang cukup besar sehingga dapat dijadikan sektor andalan untuk mengatasi kesulitan ekonomi di masa pandemik ini.

Pengelolaan wilayah pesisir dan laut secara terpadu (Dahuri, Rais, Ginting S. P., & Sitepu, 2004) adalah pendekatan pengelolaan wilayah pesisir yang melibatkan dua atau lebih ekosistem, sumber daya dan kegiatan pemanfaatan (pembangunan), secara terpadu (*integrated*) guna mencapai pembangunan wilayah pesisir secara berkelanjutan. Lebih lanjut, (Daimalindu, 2019) mengemukakan bahwa pembangunan kawasan pesisir diperlukan untuk pendayagunaan sumberdaya perikanan dalam mendukung pembangunan ekonomi serta memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Potensi perikanan yang dimiliki, juga dapat memiliki nilai ekonomi yang sangat menjanjikan di masa mendatang (Sahami & Hamzah, 2020).

Salah satu kegiatan dalam pemberdayaan yang dapat dilakukan adalah melakukan berbagai pelatihan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat selain juga meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan

sumberdaya alam yang mereka miliki, salah satunya adalah lahan yang luas. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan penguatan pengetahuan bagi masyarakat untuk melindungi diri mereka dalam mengelola sumberdaya alam serta mampu menjaga dan merawat ekosistem sertaantisipasi terhadap perubahan yang mungkin merugikan kehidupan mereka. Selain itu pelatihan juga diharapkan akan meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap sumberdaya yang ada dilingkungkannya (Idris, 2001).

### Metode Pelaksanaan

**Tempat dan Waktu.** Kegiatan ini dilaksanakan di Holtekam Distrik Muara Tami Kota Jayapura. Lokasi kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April tahun 2021 sampai dengan bulan Juli 2021 dimulai dari tahap persiapan, tahap pelatihan sampai dengan penyusunan tulisan ini.

**Khalayak Sasaran.** Kegiatan ini diikuti oleh 7 orang pemuda pesisir pantai holtekam, dan 3 orang mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan Universitas Yapis Papua serta 1 orang pegawai Dinas Perikanan Provinsi Papua.



Gambar 1. Distrik Muara Tami tempat lokasi pelatihan budidaya

**Metode Pengabdian.** Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan ceramah, tanya jawab dan diskusi serta praktik langsung budidaya ikan bandeng. Metode ceramah dilaksanakan dengan penyampaian topik mengenai 1). Penyiapan kolam, Pemilihan bibit, Penebaran benih dengan mempertimbangkan jumlah benih dengan luas kolam serta teknik pengangkutan dan bagaimana menebar benih dan pemilihan kualitas pakan termasuk pakan utama dan pakan tambahan serta cara panen, dan 2). Pemasaran. Setelah selesai ceramah dilaksanakan tanya jawab dan sesi diskusi mengenai materi yang telah disampaikan kepada peserta pelatihan.

Praktik dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi tambak untuk melaksanakan/mempraktekkan bagaimana menyiapkan lahan tambak sebelum penebaran benih dilakukan, kemudian bagaimana memindahkan anakan ke kolam pembesaran hingga pada panen dan penjualan/pemasaran dengan media online.

Bimbingan dan pendampingan teknis dilakukan sampai pada masa panen.

**Indikator Keberhasilan.** Keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan budidaya ikan bandeng ini dapat diketahui dengan meningkatnya pengetahuan dari peserta terkait dengan materi pelatihan mengalami peningkatan sebesar 65%. Demikian pula halnya dengan keterampilan yang dimiliki oleh peserta dikatakan meningkat dan hal ini dapat dilihat pada saat peserta pelatihan melaksanakan

demonstrasi langsung pada saat dilakukan berbagai kegiatan praktek. Peserta pelatihan mampu mempraktekkan bagaimana cara budidaya ikan bandeng dengan baik dan hal ini dapat dilihat dari bagaimana peserta pelatihan tersebut dapat menyiapkan kolam untuk pembesaran, menyiapkan pakan alami ikan bandeng, memindahkan bibit ikan bandeng dari kolam pembenihan ke kolam pembesaran. Peserta pelatihan juga mampu membuat rencana bisnis hasil budidaya ikan bandeng, dari mulai ikan di panen sampai pada menjalin kontak dengan berbagai konsumen. Peserta pelatihan juga memiliki kemampuan untuk memasarkan hasil budidaya ikan bandeng tersebut dengan menggunakan media online.

**Metode Evaluasi.** Evaluasi kegiatan diperoleh dari respon yang diterima dari peserta. Tingkat pemahaman terhadap materi dan meningkatnya keterampilan dari peserta pelatihan serta praktek yang telah dilaksanakan dapat diketahui dari pertanyaan-pertanyaan pada pre-test yang diberikan sebelum kegiatan pelatihan dan post-test yang diberikan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan. Metode ini juga telah dilakukan pada pelatihan sebelumnya oleh (Kudsiyah dkk., 2018), (Dewi & Widiyawati, 2019), (Rifai, dkk., 2020) dan (Aneta & Sahami, 2021).

## Hasil dan Pembahasan

### A. Persiapan

Sebelum kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, pertama-tama dilakukan survei langsung pada lokasi praktek budidaya untuk memastikan bahwa pada tahapan praktek yang akan dilaksanakan tidak akan ditemukan kendala berkaitan dengan lahan praktek yang akan digunakan. Pada tahapan ini juga dipastikan izin penggunaan lahan tambak sebagai lokasi pelatihan telah diperoleh. Pada tahapan ini juga dipersiapkan pre-test dan post-test dalam bentuk kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari respon yang diberikan oleh peserta pelatihan termasuk berbagai materi yang akan dipakai baik untuk ceramah maupun praktek.

### B. Ceramah

Sebelum praktek budidaya dilaksanakan, peserta pelatihan diberikan penyuluhan mengenai bagaimana budidaya ikan bandeng yang berjumlah 11 orang peserta. Nama peserta pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nama peserta pelatihan budidaya

No.	Nama
01.	Alfonsina Karubaba
02.	Cristhy Mutiara Kurniawati Ram
03.	Delila Anou
04.	Evi Erida Tabuni
05.	Fajaludin
06.	Nova Fonataba
07.	Rachmat Suroso
08.	Rizal Yohanis Ondowapo
09.	Uncy Florensia Msen
10.	Yowel Nolvendo Wetang
11.	L. M. Anugrah Daiva

Ceramah dilaksanakan dengan menggunakan ruang kelas pada SMK Karya Gemilang (Gambar 1) yang bersebelahan dengan lokasi tambak dan materi ditampilkan dengan menggunakan power point selain modul yang dibagikan kepada peserta pelatihan.



Gambar 1. SMK Karya Gemilang dan Lahan Tambak Untuk Praktek

Adapun materi ceramah yang disampaikan mengikuti tahapan-tahapan yang merujuk pada (Budiasa & Suparta, 2012) yang meliputi:

- 1) Penyiapan kolam,
- 2) Pemilihan bibit,
- 3) Penebaran benih dengan mempertimbangkan jumlah benih dengan luas kolam serta teknik pengangkutan dan bagaimana menebar benih dan,
- 4) Pemilihan kualitas pakan termasuk pakan utama dan pakan tambahan serta cara panen.

Selain materi tersebut juga ditambahkan dengan pemberian materi mengenai pemasaran dengan menggunakan media sosial.

### C. Praktik

Metode ini merupakan salah satu metode belajar yang bertujuan mencapai dan bagaimana memahami materi ajar dengan mudah. Dalam tahapan ini peserta dilibatkan secara langsung dalam berbagai tahapan budidaya ikan bandeng. Praktik budidaya ini menggunakan 6 petak lahan tambak dengan total lahan praktek seluas 5.000M<sup>2</sup>. Kegiatan praktek dilaksanakan setelah pemberian materi ceramah dan tanya jawab serta diskusi telah selesai. Praktek dimulai dengan mempersiapkan lahan, baik untuk anakan dan pembesaran. Setelah selesai kemudian dilanjutkan dengan praktik untuk memindahkan anakan ke kolam pembesaran. Pindahan anakan ke kolam pembesaran merupakan bagian yang paling penting dalam pelatihan ini. Hal ini dilakukan dengan tujuan pertumbuhan ikan menjadi lebih optimal dan mengurangi resiko penyakit. Pemilihan kualitas pakan termasuk pakan utama dan pakan tambahan serta cara panen juga dipraktekkan dalam pelatihan ini.



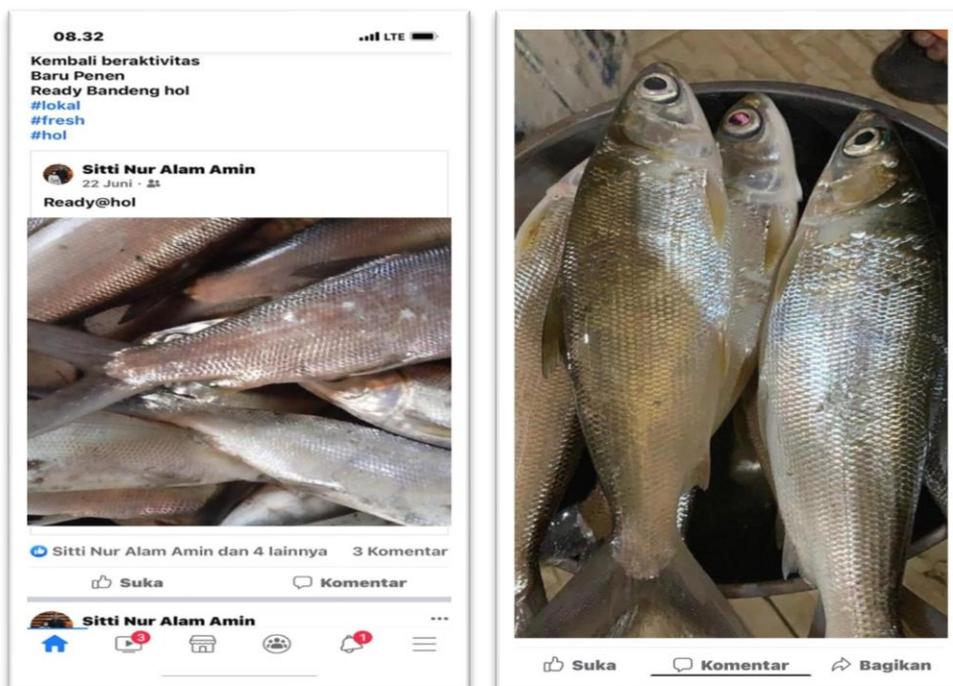
Gambar 3. Praktek Pindahan Anakan Ke Kolam Pembesaran



Gambar 4. Praktek Panen Hasil Budidaya Ikan Bandeng

#### D. Keberhasilan Kegiatan

Salah satu indikator keberhasilan adalah meningkatnya kemampuan peserta dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta yang dapat ditunjukkan dengan kemampuan kelompok menghasilkan produk. Dalam kegiatan praktek produk yang dimaksud adalah penyiapan lahan budidaya serta hasil dari budidaya. Selain pemahaman dan pengetahuan peserta pelatihan yang meningkat, dari hasil praktek juga terlihat kemampuan peserta yang sangat baik dalam mempraktekkan materi yang diberikan. Evaluasi keberhasilan juga ditunjukkan dengan kemampuan peserta dalam memasarkan produk baik secara offline maupun online. Terdapat peserta pelatihan yang dalam memasarkan produk hasil budidaya ikan bandeng menggunakan media online yang cukup dikuasai oleh peserta pelatihan ini dengan menggunakan aplikasi marketplace pada facebook (Gambar 5).



Gambar 5. Pemasaran di *online*

## Kesimpulan

Peserta pelatihan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan ini dengan sangat antusias. Kegiatan ini dinilai cukup berhasil karena terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 65% dari sebelum dilaksanakan pelatihan sampai pada selesainya pelatihan ini. Pada sesi kegiatan praktek seluruh peserta mampu mempraktekkan apa yang sudah dipelajari. Peserta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai budidaya ikan bandeng, mampu menyiapkan lahan mulai dari lahan pembenihan, pembesaran, penyiapan pakan yang baik sampai dengan panen dan pemasarannya.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih pada Dekan Fakultas Perikanan, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Pusat Studi Pengembangan Karir dan Bisnis Universitas Yapis Papua atas seluruh bantuan yang diberikan untuk menunjang terlaksananya kegiatan pelatihan ini. Kepada Bapak Haji M. Darwis, SE, MM terima kasih yang tidak terhingga atas izin pemakaian lahan untuk kegiatan pelatihan ini.

## Referensi

- Aneta, A., & Sahami, F. M. (2021). Pelatihan Pengolahan Ikan Malalugis (*Decapterus macarellus*) Kepada Ibu-Ibu Pkk Desa Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango Malalugis Fish (*Decapterus macarellus*) Processing Training To the Family Welfare Empowerment Organization ( PKK ) in Tihu . *Panritta Abdi*, 5(3), 466–474.
- Budiasa, I. M., & Suparta, I. K. (2012). Pelatihan Budidaya Dan Pengolahan Pasca Panen Ikan Air Tawar Di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur. *Udayana Mengabdi*, 11(1), 25–28.
- Dahuri, R., Rais, J. M., Ginting S. P., & Sitepu, M. J. (2004). *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu* (Cetakan 3). Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Daimalindu, A. S. (2019). Study Kelayakan Tambak Ikan Bandeng Di Desa Lakuan Kabupaten Buol Sulawesi Tengah. *Jurnal Environmental Science*, 1(2), 8–17. <https://doi.org/10.35580/jes.v1i2.9055>
- Dewi, P. S., & Widiyawati, I. (2019). Pengenalan Teknologi Budidaya Tanaman Obat sebagai Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Pabuwaran Purwokerto, Jawa Tengah. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(2), 107–111.
- Idris, I. (2001). *Penjabaran Pelaksanaan Otonomi Daerah di Pesisir dan laut: Pelatihan ICZM*. Jakarta.
- Kudsiyah, H., Rahim, S. W., Rifa'i, M. A., & Arwan. (2018). Demplot Pengembangan Budidaya Kepiting Cangkang Lunak Di Desa Salemba, Kecamatan Ujung Loi, Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. *Jurnal Panrita Abdi Universitas Hasanuddin*, 2(2), 151–164. Retrieved from <https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/issue/view/518>
- Purnomowati, I., Hidayati, D., & Saporinto, C. (2007). *Ragam Olahan Bandeng*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rifai, M. A., Candra, Muzdalifah, & Kudsiyah, H. (2020). Pemberdayaan Istri Kelompok Pembudidaya Ikan Patin dengan Pengembangan Produk Fillet Empowerment for the Housewives of Patin Fish Farmers by Developing Fillet Products. *Panrita Abdi*, 4(3), 369–379.
- Sahami, F. M., & Hamzah, S. N. (2020). Diversifikasi Olahan Cumi Kering “Cumkring O500” Di Desa Olimoo’O Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 281. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7559>

Penulis:

**Ade Kurniawan**, Prodi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Yapis papua, Jayapura.

**Mohammad Aldrin Akbar**, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yapis Papua, Jayapura. E-mail: [aldrinakbar160@gmail.com](mailto:aldrinakbar160@gmail.com).

**Muhdi B. Hi. Ibrahim**, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yapis Papua, Jayapura.

**Andri Irawan**, Prodi Sistem Informasi, FTSI, Universitas Yapis Papua, Jayapura.

**Sitti Nur Alam**, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yapis Papua, Jayapura.

**Septyana Prasetianingrum**, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yapis Papua, Jayapura.

**Yaya Sonjaya**, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yapis Papua, Jayapura.

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Kurniawan, A., Akbar, M.A, Ibrahim, M.B.H., Irawan, A., Alam, S.N., Prasetianingrum, S., & Sonjaya, Y. (2022). Pelatihan Budi Daya Ikan Bandeng (Chanos Chanos) Bagi Pemuda Pesisir Pantai Holtekam di Kota Jayapura. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(2), 377-384.